
Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM di Sedayu Bantul Yogyakarta

*Simple Bookkeeping Training for MSMEs in Sedayu Bantul Yogyakarta***Lgina Steisi Pandensolang¹, Ika Wulandari²,**¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
IndonesiaAlamat: Gg. Jemb. Merah No.84C, Soropadan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Intimewa Yogyakarta 55283Kontrespodensi email: leginapandensolang5@gmail.com¹

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: Oktober 21, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Online Available: Desember 06,
2024;**Keywords:**Simple Bookkeeping, UMKM,
Financial Recording

Abstract: This community service activity aims to increase the understanding and skills of MSME players in carrying out simple, effective financial records. This training focuses on recording cash, calculating profits and losses, and separating personal and business finances. This program is aimed at MSMEs Pop Chicken and Rudi meatballs in Argumulyo Village, Sedayu District, Bantul Regency, Yogyakarta, and will be implemented from 26 August to 14 September 2024. The methods used in this activity are surveys, training and counseling, and evaluation. they are carried out through a post-test to measure the understanding of MSME players before and after training in understanding the importance of simple bookkeeping. The results of this activity show that MSME players better understand the importance of neat and structured bookkeeping and are aware of the financial risks that may occur if recording is not done properly.

Abstrak : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana yang efektif. Pelatihan ini berfokus pada pencatatan kas, perhitungan keuntungan dan kerugian, serta pemisahan keuangan pribadi dari keuangan usaha. Program ini ditujukan kepada UMKM Pop Chicken dan Soto-Bakso Rudi di Desa Argumulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 14 September 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survei, pelatihan, dan penyuluhan serta Evaluasi yang dilakukan melalui post-test untuk mengukur pemahaman pelaku UMKM sebelum dan sesudah pelatihan dalam memahami pentingnya pembukuan sederhana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM lebih memahami pentingnya pembukuan yang rapi dan terstruktur, serta menyadari risiko keuangan yang mungkin terjadi apabila pencatatan tidak dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Pembukuan Sederhana, UMKM, Pencatatan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, UMKM menyumbang sekitar 61% dari total PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% dari total tenaga kerja di sektor usaha. Namun, di balik kontribusi yang signifikan tersebut, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum terstruktur dengan baik. Banyak pelaku UMKM yang masih mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta tidak melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengukur kinerja usaha, mengevaluasi profitabilitas,

dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Lebih jauh lagi, ketiadaan pembukuan yang baik juga dapat menghambat akses UMKM terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Di wilayah Sedayu, Bantul, Yogyakarta, terdapat beberapa UMKM yang berpotensi untuk berkembang, di antaranya Pop Chicken dan Soto-bakso Rudi. Kedua usaha ini memiliki prospek yang baik, terlihat dari omzet bulanan yang stabil dan basis pelanggan yang terus bertambah. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kedua UMKM tersebut masih menghadapi kendala dalam hal pembukuan dan pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan tidak teratur, bahkan terkadang tidak dilakukan sama sekali. Selain itu, belum ada pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Melihat kondisi tersebut, adapun tujuan dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha yang sederhana, melalui pencatatan transaksi harian, perhitungan laba rugi, dan pemisahan keuangan pribadi dari keuangan usaha.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada UMKM di Desa Argumulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yaitu pada UMKM Pop Chicken dan Soto-Bakso Deo. Dalam kasus ini, diadakan pelatihan mengenai pencatatan keuangan yang sederhana. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 26 Agustus hingga 14 September 2024. Berikut adalah metode pelaksanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan tersebut:

1) Survei

Survei dilakukan melalui wawancara langsung dengan pelaku UMKM dan pengamatan terhadap proses bisnis mereka. Hal ini membantu untuk memahami permasalahan, kebutuhan, dan harapan pelaku usaha secara mendalam. Hasil survei digunakan sebagai acuan untuk merancang program pengabdian yang tepat sasaran.

2) Pelatihan dan Penyuluhan

Pelatihan bertujuan untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada pelaku usaha. Pertama, diberikan pemahaman tentang pentingnya pembukuan sederhana dan manfaatnya bagi kelangsungan usaha. Kedua, peserta diarahkan dalam pembuatan pembukuan yang sistematis dan mudah dipahami. Ketiga, pelaku UMKM diajak berlatih langsung membuat pembukuan sederhana. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat lebih aktif dan mandiri dalam pencatatan keuangan.

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil pelatihan dan kegiatan secara keseluruhan, memastikan program yang diberikan telah memberikan pemahaman yang maksimal bagi pelaku UMKM. Evaluasi mencakup pengukuran peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM melalui post-test yang dilakukan setelah pelatihan.

3. HASIL

1) Tahap Survey

Pelatihan mengenai pembukuan sederhana diawali dengan survei awal yang dilaksanakan melalui wawancara langsung dengan pelaku UMKM Pop Chicken dan Soto-Bakso Deo yang berlokasi di Jl. Pedes - Godean, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul. Survei ini bertujuan untuk menilai kondisi pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh kedua UMKM tersebut. Dalam wawancara, diperoleh informasi mengenai sistem keuangan yang digunakan dan kendala yang dihadapi, termasuk pencatatan keuangan yang tidak teratur, penghitungan laba/rugi yang tidak dilakukan, serta pencampuran keuangan pribadi dengan usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa kedua UMKM belum menyadari pentingnya pembukuan sistematis.

2) Pelatihan dan Penyuluhan

Selama sesi pelatihan, pendekatan praktis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Dimulai dengan pemaparan teori mengenai pembukuan sederhana, dilanjutkan dengan praktik pencatatan keuangan, pengorganisasian buku transaksi, dan perhitungan laba/rugi. Dengan melibatkan pelaku UMKM dalam praktik langsung dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai konsep dasar pembukuan, peserta dapat melihat secara langsung bagaimana pembukuan yang baik dapat membantu dalam pengelolaan usaha mereka. Keberhasilan metode ini juga tercermin dari antusiasme peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang disampaikan. Pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha menjadi aspek penting yang ditekankan dalam pelatihan. Setelah pelatihan, peserta mampu mengelola catatan keuangan mereka secara terpisah, yang membantu mereka mengevaluasi kinerja usaha dengan lebih efektif. Pengetahuan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang akurat.



Gambar 1. Pemaparan Mengenai Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Pop Chicke dan Soto-Bakso Deo

Dampak pelatihan ini juga mencakup perubahan pola pikir yang signifikan. Para pelaku UMKM mulai menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya tentang pencatatan, tetapi juga berhubungan dengan perencanaan dan pengambilan keputusan yang strategis. Mereka kini lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi, sehingga memudahkan mereka dalam merencanakan keuangan jangka panjang.

Tantangan utama yang dihadapi selama pelatihan adalah perubahan kebiasaan lama yang sulit diubah. Banyak peserta yang terbiasa dengan cara pengelolaan yang tidak terstruktur. Namun, melalui bimbingan yang intensif, mereka berhasil mengimplementasikan sistem pembukuan yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengubah cara mereka mengelola keuangan menjadi lebih baik.

Keberhasilan pelatihan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Meskipun peserta sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan, pendampingan yang berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa praktik pembukuan yang baik dapat dipertahankan. Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan pelaku UMKM dapat secara konsisten menerapkan pembukuan sederhana dalam jangka panjang, sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan lebih baik.

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan melalui post-test yang diadakan setelah pelatihan selesai. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta mengenai pembukuan sederhana. Tabel berikut menggambarkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan:

Tabel 1. Berikut merupakan hasil pengabdian sebelum dan sesudah pelatihan

Aspek	Sebelum	Sesudah
Pemahaman Pembukuan Sederhana	Mitra belum memahami pentingnya pembukuan yang sederhana.	Mitra mampu menjelaskan dasar-dasar pembukuan sederhana, termasuk pentingnya pencatatan yang akurat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik dan untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat.
Kemampuan Pencatatan	Pencatatan tidak teratur dan masih manual.	Mitra mampu melakukan pencatatan secara sistematis, menggunakan metode yang sederhana untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan baik dan memudahkan dalam pemantauan serta analisis keuangan.
Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha	Tidak ada pemisahan keuangan pribadi dan usaha.	Mitra mampu mengatur keuangan pribadi dan usaha, sehingga dapat mengelola arus kas dengan lebih efektif dan memahami kinerja finansial bisnis secara lebih jelas.
Perhitungan Laba/Rugi	Belum menerapkan proses perhitungan laba/rugi.	Mampu menghitung laba/rugi dengan baik dan benar, serta memahami komponen-komponen yang mempengaruhi hasil perhitungan tersebut untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan usaha

Berdasarkan tabel hasil pengabdian sebelum dan sesudah, Pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM terkait pembukuan sederhana. Sebelum pelatihan, peserta mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan dan tidak mampu menghitung laba/rugi usaha secara akurat. Setelah mengikuti pelatihan, peserta kini tidak hanya memahami pentingnya pembukuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan praktis dapat berdampak positif pada pengembangan keterampilan peserta.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembukuan sederhana yang dilaksanakan bagi pelaku UMKM di Desa Argumulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yaitu pada UMKM Pop Chicken dan Soto-Bakso Deo, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana. Peserta tidak hanya memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam operasional usaha sehari-hari. Perubahan signifikan terlihat dari kemampuan peserta UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, melakukan pencatatan sistematis, serta pencatatan laba/rugi.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2023). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286-1295.
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22.
- Indaryanti, V. D., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Industri Rumahan Di Desa Kalangan Bantul. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63-69.
- Kurniawati, E., Nugroho, P., & Arifin, C. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4251-4258.
- Purwanto, P., Safitri, D. Y., & Pudail, M. (2023). Edukasi pencatatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-14.
- Rachma, M. A., & Azhar, R. M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 88-103.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(1), 45-52.
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009-1016.
- Sambodo, B., Filicia, F., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., & Amelia, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4153-4157.
- Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Sastrodiharjo, I., Husadha, C., Dharmanto, A., Yoganingsih, T., & Handayani, M. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Untuk Wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 73-80.

- Turangan, J. A. (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1679-1686.
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44-52.
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57-62.
- Widyastuti, P. (2023). Peran Pembukuan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 19-28.
- Yusdita, E. E. (2023). Perancangan dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Kelompok Batik Lestari. *Edu-Dharma*, 2(1), 24-36.